

SKRIPSI 48

**POLA PENATAAN FISIK ARSITEKTURAL
RESORT DI TEPI DANAU TOBA
OBJEK STUDI : TABO COTTAGES RESORT, KEC.
SIMANINDO, KAB. SAMOSIR, SUMATERA UTARA**



**NAMA : CLAUDIA JULIANA C.
NPM : 2016420051**

PEMBIMBING: DR. IR. RUMIATI R. TOBING, MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**POLA PENATAAN FISIK ARSITEKTURAL
RESORT DI TEPI DANAU TOBA
OBJEK STUDI : TABO COTTAGES RESORT, KEC.
SIMANUNDO, KAB. SAMOSIR, SUMATERA UTARA**



**NAMA : CLAUDIA JULIANA C.
NPM : 2016420051**

PEMBIMBING:

DR. IR. RUMIATI R. TOBING, MT.

**PENGUJI :
IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP.
DEWI MARIANA, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Claudia Juliana Ciayadi
NPM : 2016420051
Alamat : Jl. Ciumbuleuit No. 106a, Bandung
Judul Skripsi : Pola Penataan Fisik Arsitektural Resort di Tepi Danau Toba

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 24 April 2020



Claudia Juliana Ciayadi

Abstrak

POLA PENATAAN FISIK ARSITEKTURAL RESORT DI TEPI DANAU TOBA OBJEK STUDI : TABO COTTAGES RESORT, KEC. SIMANINDO, KAB. SAMOSIR, SUMATERA UTARA

**Oleh
Claudia Juliana Ciayadi
NPM: 2016420051**

Tuktuk merupakan Desa di Kabupaten Samosir yang memiliki potensi pemandangan alam dan budaya lokal yang dapat dimanfaatkan, baik dari segi ekonomi maupun sosial sehingga merupakan salah satu desa di Kabupaten Samosir dengan jumlah resort yang cukup banyak. Pemanfaatan potensi alam dan budaya dapat menghasilkan resort dengan karakter yang kuat dengan alam dan unsur budaya lokal sebagai latar utama sehingga dapat menarik minat wisatawan. Namun beberapa resort pada kawasan Tuktuk saat ini belum dapat menerapkan hal-hal tersebut secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat pada pola penataan fisik bangunan yang belum maksimal dan kurang adanya pertimbangan dari segi perpaduan identitas kultural, maupun penelusuran terhadap olahan ruang publik serta sirkulasi dan tata massa bangunan yang terbentuk. Maka dari itu Tabo Cottage and Resort yang berada di pesisir Tuktuk di pilih menjadi objek penelitian yang pas untuk membahas mengenai Pola Penataan Fisik Arsitektural dikarenakan Tabo Cottages adalah satu satunya resort di pesisir Tuktuk yang menggunakan konsep cottages dengan kamar yang selalu habis terjual setiap bulannya.

Tujuan studi ini adalah untuk menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi penataan masa Tabo Cottages Resort yang disebabkan oleh perletakkannya di pinggir Danau Toba dan menganalisis pola tatanan fisik bangunan Tabo Cottages Resort sebagai fasilitas pendukung pariwisata.

Dalam studi ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari beberapa narasumber dan perilaku yang terjadi di lokasi yang diamati. Metode ini menggambarkan kondisi tata letak massa dan ruang resort serta pola-pola yang terbentuk dalam sebuah resort yang kemudian akan dideskripsikan melalui kata-kata. Sehingga di akhir studi diperoleh kesimpulan bahwa pola tatanan massa dan ruang di Tabo Cottages Resort cukup baik, dengan sirkulasi yang relatif nyaman dan penghawaan yang baik serta pengolahan ruang publik yang dapat dinikmati seluruh pengunjung.

Kata-kata kunci: pola, tatanan massa, *resort*, Danau Toba

Abstract

THE ARCHITECTURAL PHYSICAL ARRANGEMENT OF RESORT ON THE SHORES OF LAKE TOBA OBJECT STUDY: TABO COTTAGES RESORT, SIMANINDO, SAMOSIR, NORTH SUMATERA

by
Claudia Juliana Ciayadi
NPM: 2016420051

Tuktuk is a village in Samosir Regency which has the potential of natural scenery and local culture that can be utilized, both in economic and social terms so that it is one of the villages in Samosir Regency with a sufficient number of resorts. Utilization of natural and cultural potential can produce resorts with a strong character with nature and local cultural elements as the main background so that it can attract tourists. However, some resorts in the Tuktuk area are not yet able to implement these things to the full. This can be seen in the building's physical arrangement which has not been maximized and there is a lack of consideration in terms of a combination of cultural identity, as well as a search of processed public spaces as well as the circulation and structure of the building mass that is formed. Therefore Tabo Cottage and Resort located on the Tuktuk coast was chosen as the right research object to discuss the Architectural Physical Arrangement Pattern because Tabo Cottages is the only resort on the Tuktuk coast that uses the concept of cottages with rooms that are always sold out every month.

The purpose of this study is to analyze the aspects that affect the arrangement of the period of Tabo Cottages Resort caused by its placement on the edge of Lake Toba and analyze the physical structure of the Tabo Cottages Resort building as a tourism support facility.

In this study the method used is a qualitative method with descriptive data in the form of written or oral words from several sources and behaviors that occur in the observed location. This method describes the condition of the layout of the mass and space of the resort and the patterns that are formed in a resort which will then be described in words. So at the end of the study, it was concluded that the pattern of mass order and space in Tabo Cottages Resort was quite good, with a relatively comfortable circulation and good air conditioning and processing of public spaces that could be enjoyed by all visitors.

Key words: *pattern, mass order, resort, Lake Toba*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Rumiati R. Tobing, M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen ko-pembimbing, Bapak Ir. Andi Kumala Sakti, M.T. atas masukan dan bimbingan yang telah diberikan
- Dosen penguji, Bapak Ir. Alexander Sastrawan, MSP dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Annette Horschmann selaku pemilik Tabo Cottages Resort atas ketersediaannya untuk memberikan informasi mengenai Tabo Cottages Resort sebagai data dalam penelitian.
- Bapak Alfon selaku *general manager* Tabo Cottages Resort atas ketersediaannya untuk memberikan informasi mengenai Tabo Cottages Resort sebagai data dalam penelitian.
- Orang tua serta keluarga yang telah memberi dukungan dan doa untuk kelancaran selama proses pengerjaan skripsi.
- Chrystine Hanny, Darrel Suryawijaya, Gerry Nathanael, Jessie Sonia, Lydia Lavina, dan Melissa Jaurie sebagai teman-teman regu PPI yang memberikan dukungan dan saran selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, 24 April 2020

Claudia Juliana Ciayadi

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6. Kerangka Pemikiran	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
BAB 2 PRINSIP PENATAAN FISIK ARSITEKTUR DAN FUNGSI HOTEL RESORT TEPI DANAU	9
2.1. Prinsip Penataan dalam Konteks Arsitektural	9
2.1.1. Pola Tatahan Massa dan Ruang	9
2.1.2. Elemen Pembentuk Ruang.....	14
2.1.3. Pertimbangan Aksesibilitas.....	17
2.2. Prinsip Penataan Fisik Arsitektural Bangunan Hotel Resort	27
2.2.1. Definisi, Faktor, Karakteristik dan Jenis-jenis Hotel Resort	27
2.2.2. Konsep Hotel Resort dan Bangunan Tepi Air	33
2.2.3. Fasilitas Sarana dan Prasarana Pendukung Pariwisata	42
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	45
3.1. Jenis Penelitian	45
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.4. Alat Pengukur Data.....	46
3.5. Tahap Analisis Data.....	46

3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan	47
BAB 4 HOTEL RESORT TABO COTTAGES, KABUPATEN SAMOSIR, SEBAGAI OBJEK STUDI	49
4.1. Gambar Umum Objek Studi.....	49
4.1.1. Lokasi Objek Studi.....	49
4.1.2. Tampak Eksisting	50
4.2. Sejarah dan Pola Perkembangan	52
4.2.1. Awal Perkembangan	52
4.2.2. Keberadaan Hotel Resort	54
4.3. Kondisi Bentuk Massa dan Ruang	56
4.3.1. Tata Ruang	56
4.3.2. Aksesibilitas	57
4.3.3. Orientasi dan Bentuk Bangunan.....	58
BAB 5 POLA TATA BANGUNAN DAN LINGKUNGAN HOTEL TABO COTTAGES RESORT	63
5.1. Pola Penataan Fisik Ditinjau dari Bentuk Dasar Suatu Ruang.....	64
5.2. Pola Penataan Fisik Ditinjau dari Elemen Pembentuk Ruang	65
5.2.1. Tekstur.....	65
5.2.2. Warna	67
5.2.3. Irama	68
5.2.4. Orientasi	69
5.2.5. Proporsi	71
5.2.6. Solid dan Void.....	71
5.2.7. Bentuk dan Wujud.....	72
5.3. Pola Penataan Fisik Ditinjau dari Aspek Aksesibilitas	74
5.3.1. Aksesibilitas Fisik	75
5.3.2. Aksesibilitas Visual.....	97
5.3.3. Aksesibilitas Simbolik.....	105
5.4. Pola Penataan Fisik Ditinjau dari Zonasi Ruang dan Peletakkannya di Tepi Air	107

BAB 6 KESIMPULAN	113
6.1. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Pola Penataan Fisik Tabo Cottages Resort	113
6.1.1. Bentuk Dasar Ruang Tabo Cottages Resort.....	113
6.1.2. Elemen Pembentuk Ruang Tabo Cottages Resort	113
6.1.3. Aksesibilitas Tabo Cottages Resort	113
6.1.4. Zonasi Ruang Tabo Cottages Resort dan Peletakannya di Tepi Air	114
6.2. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Danau Toba dan pulau kecil ditengahnya yaitu Pulau Samosir.....	1
Gambar 1.2 Desa Tuktuk Siadong.....	2
Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2.1 Bentuk Terpusat.....	10
Gambar 2.2 Bentuk Linear.....	11
Gambar 2.3 Bentuk Grid.....	12
Gambar 2.4 Bentuk Radial	13
Gambar 2.5 Kelompok/ Cluster.....	13
Gambar 2.6. Pencapaian Bangunan.....	19
Gambar 2.7. Pencapaian Bangunan secara Langsung.....	19
Gambar 2.8. Pencapaian Bangunan secara Tersamar.....	20
Gambar 2.9 Pencapaian Bangunan secara Berputar.....	20
Gambar 2.10. Jalan Masuk Kedalam Bangunan.....	21
Gambar 2.11. Pengelompokan pintu masuk.....	21
Gambar 2.12. Konfigurasi Alur Gerak.....	22
Gambar 2.13. Konfigurasi Alur Gerak Linear.....	22
Gambar 2.14. Konfigurasi Alur Gerak Radial.....	23
Gambar 2.15. Konfigurasi Alur Gerak Spiral.....	23
Gambar 2.16. Konfigurasi Alur Gerak Grid.....	23
Gambar 2.17. Konfigurasi Alur Gerak Network.....	23
Gambar 2.18. Hubungan Ruang dan Jalan.....	24
Gambar 2.19. Melewati Ruang.....	24
Gambar 2.20. Menembus Ruang.....	25
Gambar 2.21. Berakhir Dalam Ruang.....	25

Gambar 2.22. Bentuk Ruang Sirkulasi.....	26
Gambar 2.23 Genesis Valley Mountain Resort.	30
Gambar 2.24 Bali Garden Beach Resort.	30
Gambar 2.25 Lido Lake Resort, by MNC Hotel, Bogor.....	31
Gambar 2.26 The Ubud Village.....	31
Gambar 2.27 Nandini Bali Jungle Resort and Spa.....	31
Gambar 2.28 Nongsa Point Marina and Resort.....	32
Gambar 2.29 Pola Morfologi pada Area Tepi Danau.....	41
Gambar 4.1 Bagan Lokasi Tabo Cottages Resort secara Sistem pemerintahan.....	49
Gambar 4.2 Toba Cottages Resort.....	49
Gambar 4.3 Sumatera Utara (a), Kabupaten Samosir (b), Tuktuk Siadong.....	50
Gambar 4.4 Block Plan Tabo Cottages Resort.....	50
Gambar 4.5 Tampak dari arah Jalan	51
Gambar 4.6 Tampak dari arah Danau	51
Gambar 4.7 Restoran Vegetarian	52
Gambar 4.8 Tabo Cottages Resort	53
Gambar 4.9 Area Reklamasi Tabo Cottages Resort.....	53
Gambar 4.10 Kamar Tambahan	54
Gambar 4.11 Batasan Tapak	55
Gambar 4.12 Struktur Organisasi Tabo Cottages Resort	55
Gambar 4.13 Site Plan Tabo Cottages Resort	56
Gambar 4.14 Aksesibilitas Kendaraan Beroda	57
Gambar 4.15 Aksesibilitas Kapal	57
Gambar 4.16 Aksesibilitas Pejalan Kaki	58
Gambar 4.17 Orientasi Massa Bangunan	59
Gambar 4.18 Bentuk Massa Rumah pemilik Resort (kiri) dan Kamar Suite (kanan).....	59

Gambar 4.19 Bentuk Massa Tabo Villa	60
Gambar 4.20 Gazebo Selamat Datang Tabo Cottages Resort	60
Gambar 4.21 Massa Kamar Junior Suite dan Suite	61
Gambar 4.22 Gazebo	61
Gambar 4.23 Kamar Karyawan	62
Gambar 5.1 Kerangka Analisis.....	63
Gambar 5.2 Bentuk Massa Bangunan Tabo Cottages Resort	64
Gambar 5.3 Tekstur Dinding di Tabo Cottages Resort	65
Gambar 5.4 Tekstur Paving Block di Tabo Cottages Resort	66
Gambar 5.5 Tekstur Rumput gajah mini di Tabo Cottages Resort	66
Gambar 5.6 Tekstur di Area Outdoor Tabo Cottages Resort	67
Gambar 5.7 Pola berulang dengan interval cukup teratur	68
Gambar 5.8 Pola berulang dengan interval tidak teratur	68
Gambar 5.9 Orientasi Kamar Pengunjung	69
Gambar 5.10 Orientasi Tenggara dengan bukaan dari arah timur dan barat	70
Gambar 5.11 Orientasi View Pegunungan (kiri) dan Danau Toba (kanan).....	70
Gambar 5.12 Proporsi Jalan dan Bangunan	71
Gambar 5.13 Void yang terbentuk	72
Gambar 5.14 Bangunan Berlantai Satu (kiri) dan bangunan berlantai 2 (kanan).....	72
Gambar 5.15 Pola Bentuk dan Wujud Bangunan.....	73
Gambar 5.16 Atap Bangunan Batak Toba	73
Gambar 5.17 Aksesibilitas di Dalam Tapak	74
Gambar 5.18 Akses Kendaraan Beroda dalam Tapak	75
Gambar 5.19 Konfigurasi a. Radial, b,c dan d. Linear	75
Gambar 5.20 Lebar Sirkulasi (kiri), Material Paving Block (kanan).....	76
Gambar 5.21 Lampu yang ada dibangun sekitar tapak	76

Gambar 5.22 Lebar Sirkulasi 2.....	77
Gambar 5.23 Ruang-ruang yang dapat di akses kendaraan	78
Gambar 5.24 Area parkir loading dock	78
Gambar 5.25 Denah Alur Kegiatan Pemilik Denah ruang-ruang yang dilewati akses kendaraan 1	79
Gambar 5.26 Kamar Pengunjung yang terganggu	79
Gambar 5.27 Dermaga Kapal Tabo Cottages Resort	80
Gambar 5.28 Kapal berlabuh di Tabo Cottages Resort	80
Gambar 5.29 Lebar sirkulasi Dermaga Kapal Tabo Cottages Resort	81
Gambar 5.30 Aksesibilitas Fisik Manusia	81
Gambar 5.31 Denah Alur Kegiatan Pengunjung	82
Gambar 5.32 Denah Alur Kegiatan Karyawan Front Office	83
Gambar 5.33 Denah Alur Kegiatan Gardener	84
Gambar 5.34 Denah Alur Kegiatan Karyawan House Keeping	84
Gambar 5.35 Denah Alur Kegiatan Karyawan Food and Beverage	85
Gambar 5.36 Denah Alur Kegiatan Karyawan Kitchen	86
Gambar 5.37 Denah Alur Kegiatan Karyawan Engineering	87
Gambar 5.38 Denah Alur Kegiatan Pemilik	88
Gambar 5.39 Aksesibilitas Manusia	89
Gambar 5.40 Aksesibilitas Visual Kendaraan	97
Gambar 5.41 Aksesibilitas Visual di Dalam Tapak	97
Gambar 5.42 Aksesibilitas Visual Kapal dari Arah Danau	98
Gambar 5.43 Aksesibilitas Visual Dermaga	98
Gambar 5.44 Tempat Kapal Berlabuh	99
Gambar 5.45 Site Plan Aksesibilitas Simbolik	105
Gambar 5.46 Pengaturan Zonasi.....	108

Gambar 5.47 Zonasi Ruang	109
Gambar 5.48 Zonasi Area Servis	109
Gambar 5.49 Zonasi Area Fasilitas	110
Gambar 5.50 Zonasi Kamar Pengunjung	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Khusus dalam Perancangan Suatu Hotel	35
Tabel 2.2 Kriteria dan standar minimal sarana yang harus ada di daerah tujuan wisata	44
Tabel 5.1 Alur Kegiatan Pengunjung	82
Tabel 5.2 Alur Kegiatan Karyawan FO.....	83
Tabel 5.3 Alur Kegiatan Gardener.....	83
Tabel 5.4 Alur Kegiatan Karyawan House Keeping.....	84
Tabel 5.5 Alur Kegiatan Karyawan Food and Beverage.....	85
Tabel 5.6 Alur Kegiatan Karyawan Kitchen.....	86
Tabel 5.7 Alur Kegiatan Karyawan Engineering.....	87
Tabel 5.8 Alur Kegiatan Pemilik.....	88
Tabel 5.9 Analisis Sirkulasi Fisik Manusia.....	89
Tabel 5.10 Analisis Sirkulasi Visual Manusia.....	99
Tabel 5.11 Analisis Simbolik.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto-foto Tabo Cottages Resort.....	119
Lampiran 2: Artikel/ web yang telah meliput Tabo Cottages Resort.....	122
Lampiran 3: Foto di Kantor BAPPEDA.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang dari sisi geografisnya dikenal sebagai negara kepulauan, sehingga secara alamiah juga telah membentuk keanekaragaman sisi alam, manusia dan budaya dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Keanekaragaman yang dimiliki bangsa Indonesia, ditinjau dari sisi pariwisata merupakan aset yang patut untuk dibanggakan karena tidak dimiliki oleh negara-negara lain di dunia, serta sangat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan dunia kepariwisataan di Indonesia. Potensi pariwisata yang ada di Indonesia secara garis besar hampir mencakup semua jenis wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, seperti wisata alam, budaya dan berbagai wisata lain sebagai hasil buatan manusia dengan keanekaragaman dan keunikannya masing-masing yang terdapat di setiap daerah di Indonesia.

Salah satu destinasi pariwisata di Indonesia terdapat di Sumatera Utara yaitu Danau Toba. Danau Toba merupakan danau terbesar di Indonesia yang memiliki panorama alam yang indah (lihat Gambar 1.1). Selain itu kawasan Danau Toba juga masuk kedalam 5 Destinasi Wisata yang wajib untuk di kunjungi (super prioritas) yang akan menjadi kebanggaan baru Negara Indonesia. 5 Destinasi super prioritas ini di tentukan oleh Presiden Joko Widodo, meliputi Danau Toba, Likupang, Borobudur, Mandalika dan Labuan Bajo akan menjadi target pariwisata di tahun 2020.

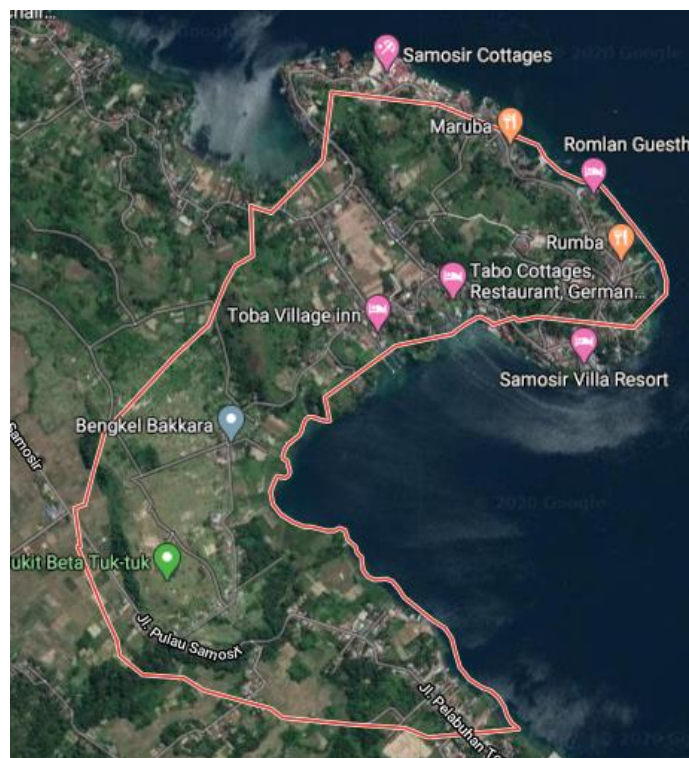


Gambar 1.1 Danau Toba dan pulau kecil ditengahnya yaitu Pulau Samsir

Sumber : wisatatobasa.com

Keunikan lain dari Danau Toba yaitu adanya pulau kecil ditengah-tengahnya yang dinamakan Pulau Samosir (lihat Gambar 1.1). Konon sejarahnya Pulau Samosir ini terbentuk karena letusan Vulkanik Gunung Toba yang telah terjadi sekitar 75.000 tahun yang lalu. Karena keunikan Pulau Samosir yang berada di dalam Pulau Sumatera ini Samosir menjadi salah satu ikon pariwisata di Sumatra Utara. Selain itu karena budaya yang kental dan keanekaragaman geologi dan hayatinya daerah ini di minati oleh turis baik itu turis lokal maupun internasional. Keindahan alam dan juga sejumlah situs purba ditemukan di kawasan ini. Kawasan yang masuk kedalam destinasi wisata super prioritas ini di rencanakan akan masuk kedalam warisan dunia UNESCO yang harus di jaga dan di rawat.

Tuktuk merupakan salah satu desa yang terletak di semenanjung Pulau Samosir. Tuktuk juga merupakan salah satu tujuan wisata di Danau Toba karena memiliki keindahan panorama yang dapat di nikmati para wisatawan yang sedang berkunjung (lihat Gambar 1.2). Sebagai desa wisata, selain pemandangan alamnya, Tuktuk juga dikenal kaya akan budayanya yaitu budaya adat Batak. Kebudayaan Batak yang terdapat di Desa Tuktuk antara lain hasil kerajinan berupa ukiran kayu khas Batak yang mempesona, berbagai macam ulos dan seni musik serta tari tradisional khas Batak yang dimainkan dengan menggunakan gondang dalam pertunjukkan tari Tor-tor.



Gambar 1.2 Desa Tuktuk Siadong

Sumber : googlemaps.com

Pada saat ini desa Tuktuk yang memiliki tujuan rekreasi dan hunian sudah memiliki banyak tempat penginapan yang dibangun oleh masyarakat luar dan dalam daerah. Lingkungan sekitar pada kawasan tersebut memiliki potensi pemandangan alam dan budaya lokal yang dapat dimanfaatkan, baik dari segi ekonomi maupun sosial.

Sebagai salah satu desa di kepulauan Samosir dengan jumlah *resort* yang cukup banyak, Tuktuk menjadi tempat yang menarik untuk diteliti dikarenakan kawasan pesisir Tuktuk memiliki potensi pariwisata dengan latar belakang alam dan budaya setempat. Saat ini di kawasan Tuktuk sudah terdapat banyak *resort* dan hotel yang memiliki area rekreasi dan hunian yang dapat dinikmati wisatawan sebagai destinasi wisata untuk melihat pemandangan Danau Toba. Dalam perancangan sebuah *resort* sebaiknya mempertimbangkan dimana *resort* tersebut akan dibangun, kemudian melakukan penyesuaian terhadap potensi alam dan kebudayaan disekitar kawasan *resort*. Pemanfaatan potensi alam dan budaya dapat menghasilkan *resort* dengan karakter yang kuat dengan alam dan unsur budaya lokal sebagai latar utama sehingga dapat menarik minat wisatawan (Sumarno,1998). Beberapa *resort* pada kawasan Danau Toba saat ini belum dapat menerapkan hal-hal tersebut secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat pada pola penataan fisik bangunan yang belum maksimal dan kurang adanya pertimbangan dari segi perpaduan identitas kultural, maupun penelusuran terhadap olahan ruang publik serta sirkulasi dan tata massa bangunan yang terbentuk.

Melihat fenomena dan masalah yang ada, maka dari itu Tabo Cottages Resort di pesisir Tuktuk di pilih menjadi objek penelitian yang pas untuk membahas mengenai Pola Penataan Fisik Arsitektural dikarenakan Tabo Cottages adalah satu satunya *resort* di pesisir Tuktuk yang menggunakan konsep cottages dan memiliki bangunan yang melebar tersebar di sekitar tapaknya, berbeda dari bangunan *resort* lainnya yang memiliki tipologi bangunan perkotaan yang tinggi ke atas. Selain itu Tabo Cottages juga merupakan salah satu *resort* pionir yang kamarnya selalu habis terjual setiap bulannya. Isu ini penting untuk dibahas karena dengan mengetahui pola tatanan Tabo Cottages ini kita dapat mengetahui daya tarik wisatawan dalam memilih tempat tinggal mereka selama berada di Danau Toba. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk perkembangan pariwisata khususnya pembangunan hotel *resort* di masa mendatang.

1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Aspek apa saja yang mempengaruhi penataan massa bangunan Tabo Cottages *Resort* yang disebabkan oleh perletakannya di pinggir Danau Toba?
2. Bagaimana pola tatanan fisik bangunan Tabo Cottages *Resort* sebagai fasilitas pendukung pariwisata?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi penataan masa Tabo Cottages *Resort* yang disebabkan oleh perletakannya di pinggir Danau Toba.
2. Menemukan pola tatanan fisik bangunan Tabo Cottages *Resort* sebagai fasilitas pendukung pariwisata.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis, berikut merupakan manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu :

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang Arsitektur sebagai referensi dalam pengkajian mengenai pola penataan fisik arsitektural *resort* di tepi Danau Toba dan kaitannya dengan fasilitas pendukung pariwisata.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi arsitek dan calon-calon arsitek selanjutnya dalam mendesain suatu *resort* di tepi Danau di masa mendatang.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu :

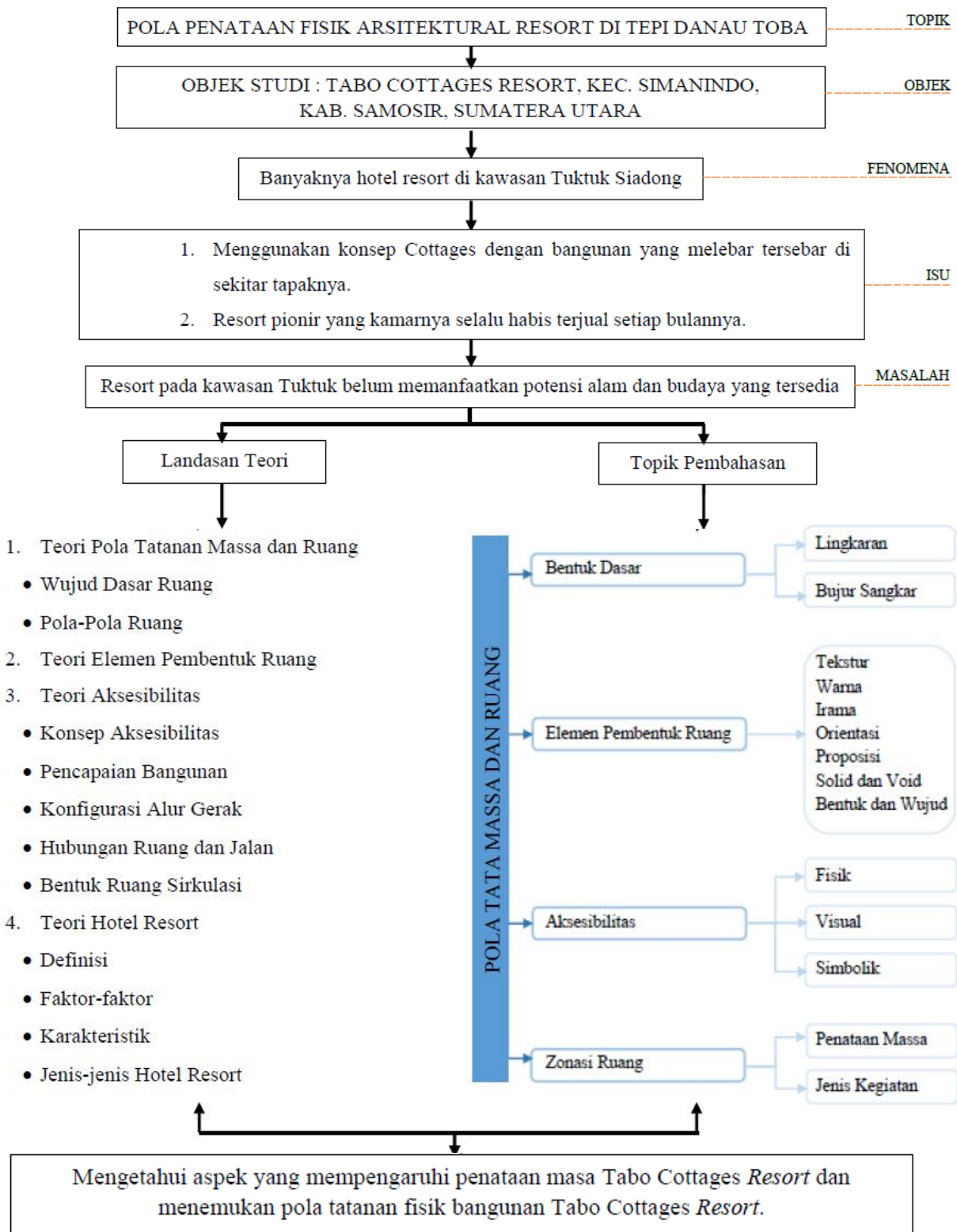
- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi ilmiah bagi mahasiswa mengenai pentingnya suatu pola pada massa suatu bangunan dan kaitannya dengan Pola tatanan Tabo Cottages *Resort*.
- Penelitian ini digunakan untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan dan sebagai pengalaman serta ilmu pengetahuan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

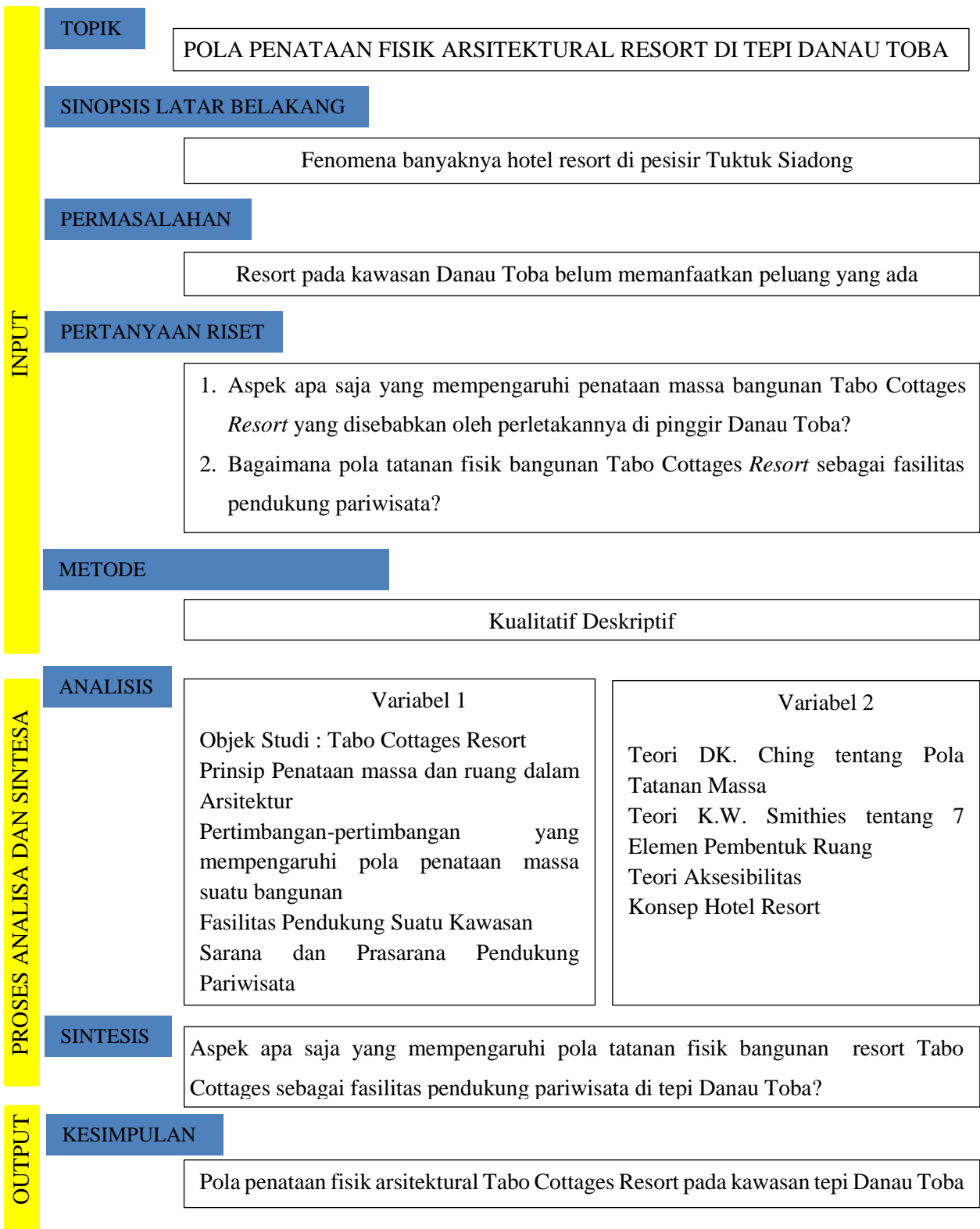
1. Lingkup aspek berupa bentuk dasar ruang-ruang yang terbentuk
2. Lingkup aspek berupa elemen pembentuk ruang meliputi tekstur, warna, irama, orientasi, proporsi, solid dan void, serta bentuk dan wujud.
3. Lingkup aspek berupa pola tata letak massa dan ruang di lihat dari aspek aksesibilitas fisik, aksesibilitas visual dan aksesibilitas simbolik.
4. Lingkup aspek berupa zonasi ruang Hotel Tabo Cottages Resort
5. Lingkup fisik yaitu lokasi pengamatan pada penelitian ini adalah Tabo Cottages Resort, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara dan batasan-batasan tapak Tabo Cottages Resort.

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.3 Kerangka Pemikiran

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.4 Kerangka Penelitian

